

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengertian penelitian menurut Sugiono adalah “penelitian berupa angka- angka dan analisis- analisis menggunakan statistik.”<sup>1</sup> Menurut Zen Amirudin adalah “penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data dan menggunakan daftar pertanyaan berstruktur (angket) yang disusun berdasarkan pengukuran terhadap variabel yang diteliti, kemudian menghasilkan data yang kuantitatif.”<sup>2</sup> Sedangkan menurut Ahmad Tanzeh dan Suyitni, yang dimaksud penelitian kuantitatif adalah “penelitian yang menitik beratkan pada penyajian data yang berbentuk angka atau kualitatif yang diangkakan (*skoring*) yang menggunakan statistik.”<sup>3</sup> Dengan kata lain, dalam penelitian kuantitatif peneliti berangkat dari sebuah teori (penguji sebagai teori) menuju data dalam bentuk angka dan berakhir pada penerimaan atau penolakan dari teori yang telah diuji kebenarannya.

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 45

<sup>2</sup> Zen Amirudin, *Statisti Pendidikan*, (Yogyakarta: TERAS, 2010), hlm. 1

<sup>3</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar- dasar Penelitian*, (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat/ EIKAF, 2006), hlm. 45

Penelitian kuantitatif bertumpu sangat kuat pada pengumpulan data. Data yang dimaksud berupa angka hasil pengukuran. Karena itu, dalam penelitian ini statistic memegang peran sangat penting sebagai alat untuk menganalisis jawaban suatu masalah.

## **2. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kolerasional, menurut Riyanto, penelitian kolerasional adalah penelitian yang akan melihat hubungan antara variabel atau beberapa variabel dengan variabel lain. Variabel yang digunakan untuk memprediksi disebut variabel prediktor, sedangkan variabel yang diprediksi disebut variabel kriterium atau variabel criteria.

Jenis penelitian kolerasional dipilih karena disesuaikan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Gambar/ Foto terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 2 Ngantru Tulungagung.

## **B. Variabel Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto, variabel penelitian adalah objek penelitian adalah objek penelitian atau apa yang dijadikan titik perhatian suatu peneltian.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...* hlm. 161

Atribut dari objek penelitian yang mempunyai nilai berbeda-beda itu disebut variabel (*variable*). Variabel dapat dipahami sebagai suatu pengelompokan secara logis terhadap atribut dari objek penelitian.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan berdasarkan fungsinya yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variabel*) disebut juga sebagai variabel stimulus atau variabel input, variabel aksi, variabel antesenden, variabel prediktor maksudnya variabel atau faktor yang menjadi penyebab timbulnya atau berubahnya nilai variabel yang lain dinamakan dengan variabel terikat (*dependent variabel*). Berdasarkan definisi diatas dapat dipahami bahwa variabel bebas munculnya harus lebih dahulu, karena variabel bebas merupakan faktor yang menyebabkan berubahnya nilai variabel lainnya. Jika hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dapat digambarkan melalui sebuah bagan, biasanya variabel bebas dilambangkan dengan X dan jika variabel bebas yang diteliti tidak hanya satu, berturut-turut disimbolkan dengan  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ , dan seterusnya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah Media Gambar/ Foto yang disimbolkan dengan variabel X. Sub variabel Media Gambar/ Foto anatar lain:

---

<sup>5</sup>Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013), hlm. 70

- a. Sebagai Alat Pembelajaran ( $X_1$ )
  - b. Sebagai Motivasi ( $X_2$ )
  - c. Sebagai Penyaji Informasi ( $X_3$ )
2. Variabel terikat (*dependent variabel*) diebut juga variabel tergantung atau variabel gayut atau variabel respons atau variabel output atau variabel reaksi atau variabel konsekuen atau variabel criteria, yaitu variabel atau faktor yang berubahnya nilainya disebabkan atau dipengaruhi oleh berubahnya nilai variabel bebas sehingga variabel variabel terikat munculnya setelah variabel bebas.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah Minat Belajar yang disimbolkan dengan variabel Y. sub variabel Minat Belajar antara lain:
- a. Berasal dari dalam diri individu
  - b. Berasal dari luar diri individu

### **C. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian**

Populasi adalah sekelompok subyek yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian.<sup>7</sup> Sampel adalah bagian dari populasi yaitu keseluruhan gejala atau satuan yang ingin diteliti.<sup>8</sup> Teknik sampling adalah tehnik pengambilan sampel. Menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai tehnik sampling yang digunakan. Pada bagian ini peneliti

---

<sup>6</sup>*Ibid.*, hlm. 73

<sup>7</sup>Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hlm. 77

<sup>8</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 159

menggunakan tehnik *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota populasi sebagai sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi.<sup>9</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMPN 2 Ngantru yang berjumlah 300 siswa. Sebagai sampelnya yaitu sebanyak 51 siswa dengan tehnik *simple random sampling*. Sampel diambil berdasarkan pendapat I Wayan Pantiyasa, bahwa dengan tehnik *simple random sampling* ini dapat dilakukan karena anggota populasi dianggap homogenya. Seperti contoh berikut, jumlah mahasiswa 500 orang, 100 orang sebagai sampel (populasi dengan homogeny dari umur 18-22 th) sampel diambil acak.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik *simple random sampling* yaitu tehnik mengambil individu untuk sampel dari populasi dengan cararandom atau tidak pandang bulu. Jadi, dalam tehnik ini semua individu dalam populasi baik secara sendiri- sendiri atau bersama- sam diberi kesempatan yang sama untuk ditugaskan menjadi anggota sampel.

---

<sup>9</sup> I Wayan Pantiyasa, *Metode Penelitian*, (ogyakarta:CV ANDI AFFSET, 2013), hlm.79-80

<sup>10</sup>I Wayan Pantiyasa, *Metode Penelitian...* hlm.80

### D. Kisi – kisi Instrumen

#### 1. Media Gambar/ Foto

Tabel 3.1

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Butir	Jmlh
1.	Media Gambar/ Foto	Media gambar/ foto sebagai alat pembelajaran	Harus autentik	Gambar seolah – olah melukiskan keadaan yang sebenarnya	1,2	2
			Sederhana	Komposisinya hendaklah cukup jelas memperjelas poin- poin pokok dalam gambar	3,4	2
			Ukuran relative	Gambar mampu diperbesar atau diperkecil objek benda sebenarnya	5	1
			Gambar/ foto sebaiknya mengandung gerak	Gambar yang baik tidaklah menunjukkan objek dalam keadaan diam tetapi memperlihatkan aktivitas tertentu	6,7	2
			Unik	Gambar mampu menarik perhatian siswa dan minat belajar siswa	8,9	2

			Memperjelas yang bersifat abstrak	Gambar mampu memperjelas hal- hal yang abstrak	10,11	2
			Mengilustrasikan gambar	Gambar mampu mengilustrasikan suatu proses	12,13	2
		Media gambar/ foto sebagai motivasi belajar	Memiliki gairah yang tinggi	Gambar mampu menumbuhkan minat yang tinggi	14,15	2
			Penuh semangat	Gambar mampu membuat semangat menjadi penuh	16,17	2
			Rasa ingin tahu yang tinggi	Gambar mampu memberikan rasa penasaran/ ingin tahu yang tinggi	18,19	2
			Konsentrasi yang tinggi	Gambar memiliki daya konsentrasi yang cukup tinggi	20,21	2
			Memiliki kesabaran dan daya juang yang tinggi	Gambar dapat melatih kesabaran dan daya juang tinggi	22,23	2
			Dapat berjalan sendiri tanpa ada bantuan guru	Memudahkan siswa dalam memahi pelajaran	24,25	2
		Media gambar/ foto sebagai penyaji informasi	Media disampaikan melalui gambar	Gambar mampu memberikan informasi melalui gambar	26,27	2

			Media disampaikan melalui gerakan dan warna	Gambar mampu memberikan informasi melalui gerakan dan warna	28,29	2
			Media disampaikan suara	Gambar mampu memberikan informasi melalui suara	30	1

## 2. Minat Belajar

Tabel 3.2

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Butir		Jumlah
					positif	negatif	
1	Minat Belajar	Berasal dari dalam diri individu	Umur	Umur mampu menumbuhkan minat belajar	1,2		2
			Jenis kelamin	Jenis kelamin juga mampu memberi dorongan untuk melakukan suatu aktivitas	3, 5,6	4	4
			Pengalaman	Pengalaman mampu memberi dorongan yang besar untuk mempermudah melakukan aktivitasnya		7,8,9, 10	4

			Perasaan mampu	Seseorang yang merasa dirinya mampu untuk melakukan suatu aktivitas	11, 12, 13,14		4
			Kepribadian	Kepribadian mampu memberi dorongan seseorang melakukan aktivitas	15, 16, 18	17	4
		Berasal dari luar diri individu	Lingkungan keluarga	Faktor keluarga mampu menumbuhkan minat seseorang untuk melakukan aktivitas	19, 20, 21, 22		4
			Lingkungan sekolah	Faktor sekolah mampu memeberikan dorongan untuk melaukan aktivitas belajar di sekolah	25	23,24, 26	4

			Lingkungan masyarakat	Faktor masyarakat mampu menumbuhkan rasa untuk melakukan suatu aktivitas	27,28, 29,30		4
--	--	--	-----------------------	--	--------------	--	---

### E. Instrument Penelitian

Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto yang dikutip Sugiono bahwa instrument penelitian adalah alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Angket

Angket merupakan tehnik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, angket juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan terbesar di wilayah yang luas. Angket dapat berupa pertanyaan/ pernyataan tertutup atau terbuka,

---

<sup>11</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methoes)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 135-136

dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.<sup>12</sup>

Adapun instrument yang digunakan dalam metode ini adalah pedoman angket yang diberikan kepada responden unruk memberikan kepada responden unruk memberikan alternatif jawaban. Dalam hal ini peneliti menggunakan pertanyaan- pertanyaan yang diajukan dan jawabannya sudah disediakan. Sehingga responden tinggal memilih di antara alternatif yang telah disediakan.

Pedoman angket berisi tentang Media Gambar/ Foto dan Minat Belajar. Sedangkan jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup dimana semua pertanyaan- pertanyaan telah tersedia jawabannya, siswahnya akan memilih salah satu saja. Angket tersebut terbentuk pilihan ganda (*multiple choice*) yang terdiri dari 5 poin yakni (SS) sangat setuju, (S) setuju, (KS) kurang setuju, (TS) tidak setuju, (STS) sangat tidak setuju untuk angket Media Gambar/ Foto dan (SL) selalu, (SR) sering, (KK) kadang- kadang, (JR) jarang, (TP) tidak pernah untuk angket Minat Belajar. Dengan ketentuan skor sebagai berikut:

- a. Jika responden menjawab (SS) atau (SL) memperoleh skor 5
- b. Jika responden menjawab (S) atau (SR) memperoleh skor 4
- c. Jika responden menjawab (KS) atau (KK) memperoleh skor 3
- d. Jika responden menjawab (TS) atau (JR) memperoleh skor 2

---

<sup>12</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methoes)*... hlm. 192

e. Jika responden menjawab (STS) atau (TP) memperoleh skor 1

Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala *Likers*, skala yang berisi pertanyaan- pertanyaan. Pertanyaan ini terdiri dari dua macam, yaitu pertanyaan positif dan negative. Item- item skala disajikan dalam bentuk tertutup dengan menyediakan 5 alternatif jawaban yakni selalu atau sangat setuju, sering atau setuju, kadang- kadang atau kurang setuju, jarang atau tidak setuju dan tidak pernah atau sangat tidak setuju.

Saat menjawab skala, subjek diminta untuk menjawab pertanyaan- pertanyaan yang disusun. Untuk menjawab pertanyaan positif penilaian bergerak angka 5 sampai 1, dan untuk pertanyaan negatif penilaian bergerak dari angka 1 sampai 5. Skor pertanyaan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel. 3.3**

No.	Respon	Skor	
		Positif	Negative
1	Sangat Setuju (SS) atau Selalu (S)	5	1
2	Setuju (S) atau Sering (SR)	4	2
3	Kurang Setuju (KS) atau Kadang- kadang (KK)	3	3
4	Tidak Setuju (TS) atau Jarang (JR)	2	4
5	sangat Tidak Setuju (STS) atau Tidak Pernah (TP)	1	5

## 2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, certera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.<sup>13</sup> Metode ini digunakan untuk mencari data-data sekolah, diantaranya visi dan misi, struktur organisasi sekolah, data guru dan data siswa.

## F. Sumber Data

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.<sup>14</sup> Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ini merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>15</sup> Mengenai penggunaan media gambar/ foto terhadap minat belajar, diperoleh melalui tehnik wawancara dan tehnik angket.

---

<sup>13</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methoes)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.326

<sup>14</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 188

<sup>15</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methoes)*... hlm. 136

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumentasi. Data ini diperoleh dari pihak lain dan tidak langsung diperoleh dari subjek penelitiannya.<sup>16</sup>Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data lapangan yang tersedia.Sumber data sekunder ini, diperoleh dari dokumentasi.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Ada dua tehnik pengumpulan data yang akan digunakanyaitu :

- a. Teknik Angket (Kuesioner), adalah sejumlah pertanyaan ataupernyataan tertulis yang menuntut jawaban secara tertulis pula, sehingga tehnik kuesioner ada yang menyebut sebagai *paper and pencil*.<sup>17</sup> Peneliti melakukan tehnik angket dengan cara memberikan beberapa pertanyaan ataupernyataanyang ditulis di atas kertas sejumlah sampel yang digunakan dan cara menjawabnya menggunakan alat tulis (pensil/ bolpoin).
- b. Dokumentasi, dokumentasi bertujuan untuk membuktikan bahwa peneliti betul-betul melaksanakan penelitian dilembaga tersebut.

---

<sup>16</sup>*Ibid.*, 136

<sup>17</sup>Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...* hlm. 166

## H. Tehnik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dibagi ke dalam beberapa tahap yaitu, sebagai berikut:

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pengujian instrumen dilakukan untuk mengetahui kualitas instrumen yang digunakan dalam penelitian. Instrumen dikatakan baik apabila valid dan reliable. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan reliable artinya instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama.<sup>18</sup>

#### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrument yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaiknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner untuk mengukur instrument penelitian.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, cv, 2016), hlm. 121

<sup>19</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Cet I, Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 168-169

Teknik pengujian ini yang akan diuji adalah validitas konstruksi dengan menggunakan uji analisis faktor dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Uji instrumen kali ini ditanyakan valid jika  $r > 0,276$  dengan  $N=51$ .<sup>20</sup> Untuk mengetahui validasi suatu instrumen, maka digunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$R_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2} [N \sum y^2 - (\sum y)^2]}$$

Keterangan :

$R_{XY}$  : Koefisien korelasi antara skor tiap butir dengan skor total

X : Skor butir skor

Y : Skor total angket

N : Jumlah Sampel

### **b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketepatan. Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai bila instrumen tersebut digunakan untuk mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama.

---

<sup>20</sup>Sugiono, *Statistik...*, hlm.369

Adapun untuk memperoleh indeks reliabilitas soal menggunakan *one shot* yaitu pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau yang mengukur reliabilitas dengan menguji statistik *Cronbach Alpha (a)*. Variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0.60$  dan ini disesuaikan dengan yang ditemukan oleh Triton jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai *Alpha Cronbach* 0.00 s.d 0.20 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai *Alpha Cronbach* 0.21 s.d 0.40 berarti agak reliabel
- 3) Nilai *Alpha Cronbach* 0.41 s.d 0.60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai *Alpha Cronbach* 0.61 s.d 0.80 berarti reliabel
- 5) Nilai *Alpha Cronbach* 0.81 s.d 1 berarti sangat reliabel.<sup>21</sup>

Dalam penelitian ini perhitungan reliabilitas item di analisis menggunakan *SPSS 23 for Windows*.

## 2. Uji Prasyarat Analisis Data

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada.<sup>76</sup> Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan jika *Asymp. Sig*  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.<sup>77</sup> Uji

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999), hal. 197

normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berasal dari populasi yang normal atau tidak. Jika data hasil penelitian berasal dari distribusi normal maka dilanjutkan pada uji homogenitas. Dalam penelitian ini perhitungan uji normalitas data di analisis menggunakan *SPSS 23 for Windows*.

#### **b. Uji homogenitas**

Pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah jika nilai signifikansi  $0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok adalah sama sebaliknya jika nilai signifikansi  $0,05$ , maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama. Dalam penelitian ini perhitungan uji homogenitas di analisis menggunakan *SPSS 23 for Windows*.

#### **c. Linieritas**

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier atau tidaknya suatu data penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan membentuk teknik anareg yang digunakan. Apabila dari hasil uji linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier maka data

penelitian harus diselesaikan dengan teknik anareg linier. Demikian juga sebaliknya apabila ternyata tidak linier maka distribusi data harus dianalisis dengan anreg non-linier.<sup>22</sup>

Uji ini akan mempengaruhi uji yang akan digunakan selanjutnya, apakah anareg linier atau anareg non linier. Untuk mengetahui linier tidaknya data penelitian dapat dengan menggunakan program *SPSS 23.0 for Windows*. Dasar pengambilan keputusan menggunakan output ANOVA adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai sign > 0,05 maka terdapat hubungan linier
2. Jika nilai sign < 0,05 maka tidak terdapat hubungan linier

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya, nilai yang diperoleh dari perhitungan koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase yang diperoleh dari kedua variabel diatas. Adapun yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

---

<sup>22</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Pendidikan Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang), hal. 180

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

r : koefisien Kolerasi product moment

Namun dalam penelitian ini perhitungan uji koefisien determinasi di analisis menggunakan *SPSS 23 for Windows*.

#### b. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana merupakan salah satu analisis yang untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas atau terikat (*dependent*). Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana karena analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut akan disajikan persamaan regresi linier sederhana :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Variabel Terikat

X : Variabel Bebas

$a$  dan  $b$  : Konstanta

untuk menemukan harga  $a$  dan  $b$  digunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{\Sigma y \Sigma x^2 - \Sigma x \Sigma xy}{N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}$$

$$b = \frac{N \Sigma xy - \Sigma x \Sigma y}{N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}$$

Namun dalam penelitian ini perhitungan uji regresi linier sederhana di analisis menggunakan *SPSS 23 for Windows*.

**c. Perbandingan  $t_{\text{tabel}}$  dengan  $t_{\text{hitung}}$**

Kriteria Pengujian:

1. Jika  $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
2. Jika  $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Nilai  $t_{\text{tabel}}$  dapat diperoleh dengan terlebih dahulu menetapkan derajat kebebasannya menggunakan rumus  $df = n - 2$ .

Perbandingan  $t_{\text{tabel}}$  dengan  $t_{\text{hitung}}$  digunakan untuk melihat ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas X terhadap variabel Y. Dalam analisis ini menggunakan *SPSS 23 for Windows*.

Setelah itu dilakukan analisis data, maka selanjutnya membandingkan peluang t (signifikansi t) dengan taraf signifikas 0,05 (5%), dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Apabila  $t > 0,05$  maka hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak
2. Apabila  $t < 0,05$  maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima